

Pencegahan Peningkatan AKI dan AKB Melalui Pendampingan Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil

Ratnaeni^{1*}, Kiki Amelia², Rahmawati³

^{1,2,3}Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi, STIKES Nani Hasanuddin, Makassar, Indonesia

ratnaeni@stikesnh.ac.id*

Article information	Abstrak
Article history: Received 17 Februari 2025 Approved 24 Februari 2025	<i>Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi. SDKI tahun 2017, menunjukkan bahwa angka kematian ibu di Indonesia mencapai 235 per 100.000 kelahiran hidup (Petralina, 2020). Jumlah kematian tersebut masih terbilang jauh dibandingkan dengan target AKI sesuai Sustainable Development Goals yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2017). Tingginya AKI pada Ibu hamil dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya mendapatkan informasi terkait dengan kesehatan masa kehamilan. Berdasarkan masalah tersebut salah satu solusi yang ditawarkan yaitu dengan melakukan pendampingan pengenalan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di RS dr.Hasri Ainun Habibie sebagai upaya pencegahan peningkatan AKI dan AKB untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya perencanaan dan persiapan kegiatan, pelaksanaan edukasi dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan, seluruh sasaran diberikan soal pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan Kemudian setelah dilakukan kegiatan, diberikan soal post test untuk melihat adakah peningkatan pengetahuan setelah pendidikan kesehatan. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan.</i> Kata Kunci : AKI; AKB; Tanda Bahaya Kehamilan; Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan adalah proses fisiologi Yang normal di alami

oleh wanita. Namun demikian bidan sebagai tenaga kesehatan yang memfasilitasi seorang ibu hamil haruslah faham dan mengerti dengan benar tentang konsep kehamilan dan asuhannya sehingga dapat memberikan asuhan sesuai dengan batas kewenangannya. Asuhan kebidanan adalah rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan Tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan (Juli Selvi Yanti, 2021).

Data World Health Organization (WHO) bahwa (94%) kematian Ibu terjadi di negara berkembang. Rasio kematian Ibu di negara-negara berkembang pada tahun 2017 adalah 462 per 100.000 kelahiran hidup berbanding 11 per 100.000 kelahiran hidup di negara maju. Pada tahun 2017, sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan (World Health Organization, 2019). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi. Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, menunjukkan bahwa angka kematian ibu di Indonesia mencapai 235 per 100.000 kelahiran hidup (Petralina, 2020). Jumlah kematian tersebut masih terbilang jauh dibandingkan dengan target AKI sesuai Sustainable Development Goals yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2017).

Tingginya AKI pada Ibu hamil dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya mendapatkan informasi terkait dengan kesehatan masa kehamilan, terhambatnya pelaksanaan program kesehatan ibu hamil, kurangnya persiapan persalinan dan pendidikan kesehatan yang tidak maksimal saat pelayanan antenatal. Hasil studi pendahuluan melalui kegiatan wawancara bidan bahwa meskipun Ibu hamil mendapatkan buku KIA, namun terkait materi tanda bahaya kehamilan masih kurang dalam memahami mengenai persiapan persalinan yang merupakan salah satu materi dalam buku KIA masih belum optimal. Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan yaitu melalui kegiatan pendampingan pada ibu hamil (Karwati, Pujiati, & Mujiwati, 2011).

Banyak ibu hamil tidak menyadari potensi risiko yang dapat muncul selama kehamilan. Pengetahuan yang minim ini menyebabkan mereka tidak mengenali tanda-tanda bahaya, seperti perdarahan, kontraksi dini, atau gejala preeklampsia. Ketidakhahaman ini dapat berakibat fatal dan meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Jumlah tenaga kesehatan yang terlatih untuk menangani kesehatan maternal sering kali kurang. Keterbatasan ini menghambat upaya untuk memberikan edukasi dan dukungan yang memadai kepada ibu hamil, sehingga meningkatkan risiko terhadap kesehatan mereka dan bayinya.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra salah satu solusi yang ditawarkan yaitu dengan melakukan pendampingan pengenalan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di RS dr.Hasri Ainun Habibie sebagai upaya pencegahan peningkatan AKI dan AKB untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan perencanaan dan persiapan kegiatan meliputi identifikasi peserta, persiapan materi dan perlengkapan edukasi, kemudian pelaksana mengidentifikasi hal-hal yang akan disampaikan saat edukasi kepada ibu hamil. Kegiatan edukasi dilakukan di RS dr.Hasri Ainun Habibie kota Parepare. Peserta pada kegiatan ini adalah ibu hamil.

Tabel 1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1.	Persiapan Kegiatan	Identifikasi masalah dan kebutuhan mitra	Survei Lapangan	RS dr.Hasri Ainun Habibie
2.	Sosialisasi	Penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan prenatal dan tanda bahaya kehamilan	Presentasi,diskusi dan konseling	RS dr.Hasri Ainun Habibie
3.	Evaluasi	Penilaian pemahaman dan dampak dari kegiatan	Kuesioner dan wawancara	RS dr.Hasri Ainun Habibie

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di RS dr.Hasri Ainun Habibie Parepare, dengan fokus pada peningkatan kemampuan ibu hamil untuk deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Dengan sasaran kegiatan adalah ibu hamil. Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan. Metode pendidikan kesehatan yang partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, yang sejalan dengan teori pendidikan kesehatan yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam proses belajar dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Hasil Luaran dari kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait tanda bahaya dalam kehamilan dan untuk mengetahui pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan mengenai tanda bahaya pada kehamilan, selain itu hasilnya akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. Peran mitra pada kegiatan ini adalah memfasilitasi kegiatan yang dilakukan mulai dari koordinasi dengan ibu hamil yang menjadi target sasaran sampai pada fasilitas tempat pelaksanaan kegiatan sehingga dapat diperoleh luaran yang diharapkan.

Dalam kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan 10 orang ibu hamil. Selama proses pembahasan materi, responden dapat berdiskusi dan mengkaji terkait dengan topik yang sedang dibahas. Media yang digunakan berupa Buku KIA dan Buku Pemantauan Ibu Hamil.

1. Adanya partisipasi bidan dan ibu hamil dengan kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan mengadakan pertemuan di RS dr.Hasri Ainun Habibie Parepare dalam menentukan jadwal dan kontrak waktu pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil yang didapatkan setelah pertemuan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan pada senin, 03 Februari 2025.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan, seluruh sasaran diberikan soal pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan. Kemudian setelah dilakukan kegiatan, diberikan soal post test untuk melihat adakah peningkatan pengetahuan setelah pendidikan kesehatan.



Gambar 1. Dokumentasi Proses Pendidikan Kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan setelah dilakukan Pendidikan kesehatan. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikembangkan yaitu meneruskan dengan memperluas pendampingan ibu hamil, bukan hanya di RS dr.Hasri Ainun Habibie Parepare tetapi juga di instansi dan kota yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Karwati, Pujiati, D., & Mujiwati, S. (2015). *Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas)*. Jakarta: Trans Info Media.
- [2] Kemenkes RI. (2017). Keberhasilan KB Dapat Turunkan Angka Kematian Ibu. Kementerian Kesehatan Indonesia. Retrieved From Kementerian Kesehatan Indonesia.
- [3] Kemenkes RI. (2019). Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Indonesia.
- [4] Sulistiawati, Ari. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- [5] Suryani, I. S. (2023). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bandung: Widina Media Utama.
- [6] World Health Organization. (2019). Maternal Mortality. Who Media Central.
- [7] Yanti, S. J. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan (Teori)*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hang Tuah Pekanbaru.
- [8] Yulia Herliani, Q. W. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Kader Dalam Pendampingan Ibu Hamil Untuk Melakukan Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Penggunaan Buku Pemantauan Tanda Bahaya Ibu Hamil (Bukamil) Di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 136-137.